

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah aspek pengalaman belajar yang berlangsung di dalam lingkungan dan sepanjang hidup kita. Pendidikan pada dasarnya merupakan transfer nilai dan pengetahuan yang mempengaruhi individu, untuk mengubah perilaku dan sikap seseorang yang salah menjadi benar, yang tidak tau menjadi tau, yang buruk menjadi lebih baik.

Motivasi belajar merupakan daya dorong untuk menimbulkan semangat dalam melaksanakan kegiatan, semangat dan disiplin pada peserta didik yang tinggi akan lebih menghasilkan suatu pekerjaan yang baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku

raport sekolah. Prestasi belajar merupakan sebuah kebanggaan, namun bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Pada proses belajar mengajar motivasi siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai siswa. Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, siswa akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam implikasi pendidikan adalah melalui pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, dan yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Dengan tingginya motivasi seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru IPA kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajarannya belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA IV SD Negeri 040492 Batukarang**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
<b>70</b>	$\geq 70$	10	34,5%
	$< 70$	19	65,5%
<b>Jumlah</b>		29	100%

*Sumber Data: SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung 2021/2022*

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 29 siswa hanya 10 siswa yaitu sebesar 34,5% yang memenuhi KKM, sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 19 siswa yaitu sebesar 65,5%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang adalah 70. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar IPA siswa masih rendah, sehingga pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Berdasarkan wawan cara dengan guru IPA yang bernama Erpiani br sembiring S.Pd.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal IPA dan prestasi belajar IPA yang dicapai masih kurang memuaskan. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan contoh yang dijelaskan. Ketika guru memberikan bentuk soal yang berbeda dengan contoh, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Maka dari itu motivasi siswa sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa. Dengan tingginya motivasi yang diberikan guru kepada siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana prestasi siswa akan meningkat sebagaimana siswa motivasi yang diberikan guru dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian siswa memiliki prestasi belajar yang kurang dan belum memenuhi kriteria
2. Banyak siswa yang kurang aktif saat melakukan proses pembelajaran
3. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalami permasalahan. Maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran motivasi yang diberikan guru kepada siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi yang diberikan guru dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi yang diberikan guru kepada siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi yang diberikan guru dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat peneliti pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Manfaat bagi guru, untuk mempermudah guru dalam pembelajaran dengan adanya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran
2. Manfaat bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dalam pembelajaran.
3. Manfaat bagi siswa, untuk meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa dengan motivasi yang ada pada diri siswa.
4. Manfaat bagi peneliti, untuk dapat dijadikan sebagai referensi menambah pengalaman penelitian berikutnya.